



Evaluasi Metode Pengajaran :Upaya Adaptasi Gaya Mengajar pada Guru MDT As Syafi'iah Desa Ciluluk Kabupaten Bandung

Amira Rahayu¹, Afieq Mufty², Nabiela Rizki Alifa³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: amiraar09@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: afieqjunaedy@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nabielerizki@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) As Syafi'iah Desa Ciluluk Kabupaten Bandung serta upaya adaptasi gaya mengajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah berusaha mengadaptasi gaya mengajar mereka dengan menerapkan berbagai metode yang lebih aktif dan menarik. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pelatihan yang berkelanjutan dan keterbatasan sarana pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung keberhasilan proses pembelajaran di MDT As Syafi'iah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Madrasah Diniyah Takmiliyah, Guru

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of teaching methods implemented by teachers at Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) As Syafi'iah, Ciluluk Village, Bandung Regency, and their efforts to adapt teaching styles. This qualitative research employed data collection through observation, in-depth interviews with teachers and students, and document analysis. The results showed that most teachers have attempted to adapt their teaching styles by implementing more active and engaging methods. However, some challenges remain, such as a lack of continuous training and limited learning resources. This study concludes that there is a need for more intensive efforts to improve teachers' pedagogical competencies and provide adequate facilities to support successful learning processes at MDT As Syafi'iah.

Keywords: Learning Methods, Madrasah Diniyah Takmiliyah, Teacher

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan terpenting bagi perkembangan kepribadian dan kemampuan intelektual manusia. Di Indonesia, pendidikan agama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan, dengan tujuan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa sejak dini. Salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang berperan penting dalam hal ini adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). MDT As Syafi'iah merupakan contoh lembaga pendidikan yang menitikberatkan pembelajaran Islam dengan tujuan mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhlik mulia. Namun, metode pengajaran di MDT seperti As Syafi'iah harus beradaptasi dengan perubahan zaman agar tetap relevan dan efektif.

Stagnasi dalam metode pengajaran di MDT As Syafi'iah merujuk pada teknik pendidikan yang tidak mengalami perkembangan atau perubahan signifikan, sehingga menjadi kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan dan dinamika siswa. Kondisi ini dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan dan motivasi siswa, yang berdampak pada pencapaian akademik yang tidak optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengenali tanda-tanda stagnasi dan mengidentifikasi penyebabnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketergantungan pada metode pengajaran tradisional tanpa inovasi dapat menurunkan minat dan perhatian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dan adaptasi dalam metode pengajaran sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Stagnasi dalam metode pengajaran dapat berdampak negatif pada kinerja institusi pendidikan.

Untuk mengatasi stagnasi ini, diperlukan inovasi dan adaptasi yang mampu menjawab kebutuhan pendidikan saat ini. Misalnya, metode pengajaran dapat diubah dengan menambahkan elemen interaktif dan teknologi yang relevan untuk menarik minat siswa. Penelitian menekankan pentingnya pendekatan yang beragam dan dinamis dalam proses pengajaran agar siswa tetap terlibat. Pembaruan dan adaptasi ini akan berpengaruh positif terhadap kinerja dan motivasi siswa, serta mendorong pencapaian akademik yang lebih maksimal. Oleh karena itu, MDT As Syafi'iah perlu terus mengembangkan metode pengajaran agar tetap relevan dan efektif dalam konteks pendidikan yang terus berubah.

Penelitian ini mengkaji berbagai studi yang menyoroti stagnasi dalam metode pengajaran di institusi pendidikan, khususnya di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pengajaran tradisional yang dominan menyebabkan kurangnya interaktivitas dan keterlibatan siswa. Meski ada kesadaran akan pentingnya metode yang lebih interaktif, implementasinya masih belum maksimal, sehingga masih ada ruang untuk

pengembangan lebih lanjut. Penelitian lain juga menggambarkan peran MDT sebagai pusat pengetahuan agama di pedesaan, yang mempertahankan pendekatan pengajaran konvensional. Meskipun pendekatan ini memiliki nilai dalam menjaga tradisi, namun kurang mendukung kebutuhan pendidikan modern yang membutuhkan lebih banyak interaksi dan eksplorasi.

Lebih lanjut, penelitian tentang penggunaan buku teks di kurikulum mencatat bahwa ketergantungan pada buku teks sebagai satu-satunya sumber pembelajaran dapat membatasi pandangan siswa dan menghambat pembelajaran kritis dan kreatif. Dalam konteks MDT As Syafi'iah, penggunaan metode ceramah dan buku paket secara berlebihan menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif. Penelitian ini akan lebih fokus pada eksplorasi adaptasi dan inovasi metode pengajaran untuk mengatasi masalah stagnasi ini. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan, yang tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil mengakomodasi kebutuhan pendidikan kontemporer.

Menanggapi tantangan dalam pembelajaran yang monoton dan kurang efektif akibat penggunaan metode ceramah dan buku paket secara berlebihan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan di MDT As Syafi'iah. Tujuan evaluasi ini meliputi upaya untuk mengidentifikasi tantangan dan kelemahan dalam metode pengajaran saat ini, yang telah terbukti membatasi kreativitas dan pemikiran kritis siswa. Lebih lanjut, penelitian ini berusaha untuk mengembangkan strategi adaptasi metode pengajaran yang dapat mengintegrasikan teknologi digital dan inovasi pedagogis tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional pendidikan agama. Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusi yang dapat diberikannya dalam menyediakan panduan praktis bagi guru MDT As Syafi'iah dalam mengimplementasikan pendekatan pengajaran yang lebih efektif dan menarik.

Teori Konstruktivisme oleh Jean Piaget merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat diharapkan keaktifan dari pada siswa akan meningkat kecerdasannya (Suparlan,2019). Shymansky menjelaskan Bagaimana pengertian dari konstruktivisme yang mana dinilai bahwa ia adalah pelatihan yang aktif, dengan kata lain suatu pembelajaran di mana peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, mereka menarik kesimpulan dari hal-hal yang mereka pelajari, pada saat yang yang sama tempat memindahkan semua konsep dan ide yang mereka temukan dalam kerangka konsep yang telah selengkapnya mereka miliki. Dari pengertiannya di atas, dapat dipahami bahwa konstruktivisme adalah bagaimana cara mengaktifkan siswa kepada suatu sesuai yang mana dengan memberi tempat yang sebanyak-banyaknya mereka dapat memahamin apa yang mereka pelajari dengan menerapkan apa yang mereka sama dengan apa yang di ketahui kemudian memaktikkannya di dunianya masing-masing.

Selain teori diatas, penelitian ini juga menggunakan teori behaviorisme yaitu teori yang menjelaskan mengenai pembelajaran dalam kaitannya dengan peristiwa-peristiwa lingkungan. Teori belajar behaviorisme memiliki konsep dasar bahwa belajar merupakan interaksi antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Stimulus ialah rangsangan atau dorongan yang digunakan oleh guru untuk membentuk tingkah laku, sedangkan respon ialah tanggapan atau kemampuan (pikiran, perasaan, ataupun tindakan) yang ditunjukkan oleh anak setelah adanya stimulus yang diberikan oleh guru. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.

Dalam Penelitian terdahulu oleh Mu'tasim Billah dan Intan Yusril Hamidah (2023) dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam meneliti pengembangan variasi mengajar guru di MTs Attaraqie Malang. Studi ini relevan dengan penelitian saat ini karena sama-sama mengkaji upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui variasi metode mengajar. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan variasi mengajar dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengadaptasi temuan tersebut untuk mengevaluasi metode pengajaran guru di MDT As Syafi'iah.

Dalam konteks pendidikan kontemporer, urgensi penelitian ini semakin menonjol mengingat perkembangan teknologi yang cepat dan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap dinamika zaman. Di MDT As Syafi'iah, integrasi teknologi ini sangat penting untuk mendukung metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan, sehingga mampu memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perbaikan dan transformasi metode pengajaran di MDT As Syafi'iah, serta memberikan dampak positif yang luas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengajaran dan Inovasi Pembelajaran ini memiliki sasaran subjek yaitu Siswa –Siswi yang ada di MDT As Syafi'iah. Kegiatan Pengajaran dan Inovasi Pembelajaran dilakukan dengan cara membaginya berdasarkan kelas, mulai dari kelas 4-6 kemudian setiap kelas dimonitori oleh tiga sampai empat orang anggota kelompok KKN 181. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin-Jumat pukul 14.00 –15.20 WIB. Untuk mengetahui permasalahan yang ada di MDT As Syafi'iah, kita melihat terlebih dahulu bagaimana keseharian kegiatan belajar mengajar (KBM) antara Guru dan Siswa Siswi, juga dilakukan wawancara kepada beberapa anak dan guru-guru yang ada di MDT As Syafi'iah.

Dalam penelitian dengan rancangan kualitatif studi kasus, peneliti mengembangkan dan menganalisis suatu kasus pada satu individu atau lebih. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang berjumlah enam anak dengan karakteristik mengikuti kegiatan

pendampingan belajar selama kegiatan pengabdian masyarakat. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, wawancara dan kepustakaan, wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih detail dan kepustakaan merupakan pengambilan informasi dari berbagai buku maupun penelitian sebelumnya

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengajaran dan Inovasi Pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 181 ini ada beberapa rangkaian, yaitu sosialisasi, lalu terbentuklah rencana-rencana yang ingin dilaksanakan, kemudian pelaksanaan adanya evaluasi untuk melihat dan memonitoring kegiatan yang ada. Sosialisasi pertama kami lakukan dengan mengadakan kegiatan rembug warga di posko KKN kelompok 181 yang berada di Rw 2 pada tanggal 31 Juli, 2, dan 9 Agustus 2024, dihadiri oleh kepala dusun 1 dan 3, RW, RT, tokoh masyarakat dan warga perwakilan dari setiap RT hadir ikut serta dalam acara ini. Kemudian kami mensosialisasikan apa tujuan dan niat kami untuk KKN di desa ini, sekaligus memperkenalkan KKN Sisdamas kelompok 181. Setelah itu kami bergantian memberikan gambaran tentang KKN sisdamas agar warga paham dan tahu apa yang akan dilakukan mahasiswa selama 40 hari, dan berharap program yang ada bisa berkelanjutan sesuai dengan penjelasan siklus yang ada di KKN Sisdamas. Kemudian di siklus pertama, kami berdiskusi bersama warga mengenai apa yang menjadi permasalahan di dusun 1 dan 3 yang kemudian bisa diatasi dengan solusi-solusi yang memungkinkan.

Setelah tahapan sosialisasi selesai, kami mengadakan observasi ke MDT As Syafi'iah dengan mendatangi Ibu Nur selaku anak dari Pemilik MDT As Syafi'iah serta melihat langsung situasi dan kondisi di MDT As Syafi'iah, sekaligus kami mengajukan untuk membantu melakukan pendampingan belajar di MDT ini untuk beberapa waktu yang sudah disepakati. Hasil diskusi Bersama dengan Ibu Nur, ternyata permasalahan yang terdapat di MDT ini yaitu metode cara mengajar yang dilaksanakan oleh para guru di MDT As Syafi'iah ini memiliki metode yang stagnan yang membuat para murid memiliki rasa bosan dengan metode pengajaran yang tidak berkembang. Setelah itu, selanjutnya kami fokus terhadap apa yang akan kami rencanakan kedepannya ketika pendampingan belajar dan inovasi yang akan kami berikan. Pada tahap ini kami melakukan diskusi kelompok tentang hasil sebelumnya mengenai masalah di MDT As Syafi'iah ini. Kami pun tak lepas untuk terus berkomunikasi dengan pihak sekolah yaitu H. Asep Saepudin selaku pemilik MDT As Syafi'ah dan tenaga pendidik yang ada disana, untuk sama-sama memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan tersebut. Selain itu, melihat tenaga pengajar disana pun rata-rata lulusan SMA atau Pesantren dan hanya beberapa yang lulusan sarjana.

Berdasarkan teori pembelajaran yang harus banyak interaksi dari guru ke murid begitupun sebaliknya. Istilah pembelajaran sudah mulai dikenal luas oleh

masyarakat, lebih-lebih Pada saat setelah diundangkannya UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal memberi pengertian tentang pembelajaran. Achjar Chalil mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maka dari itu sangat penting keduanya untuk banyak berinteraksi, bukan hanya dari guru ke murid saja Sehingga suasana kelas pun tercipta penuh dengan kekreatifitasan dan kekompakan.

Tahap selanjutnya yang kami jalankan yaitu, pelaksanaan program. Program pendampingan belajar dan memberikan inovasi pembelajaran ini berlangsung sesuai jadwal sekolah yaitu Senin – Jum`at pukul 14.00 –15.20 WIB. Sambil mengasah pemahaman anak-anak kami juga berusaha untuk membuat anak-anak aktif dalam berdiskusi, karena yang kami melihat banyak anak yang masih sangat malu-malu, belum berani bersuara padahal mereka mampu dalam hal itu. Ini yang menjadi salah satu langkah yang akan kami kembangkan yaitu mendorong anak-anak untuk aktif di kelas. Kelompok 181 lebih fokus untuk memberikan inovasi atau hal baru dalam proses belajar mengajarnya, seperti yang sudah dijelaskan kami menambahkan permainan belajar seperti tanya jawab soal, kuis atau ice breaking dan pembentukan keberanian anak-anak untuk berpendapat dan bersuara sekaligus untuk melihat bagaimana tumbuh kembang anak di MDT ini, karena kebanyakan dari mereka tidak melalui pembelajaran di usia dini seperti Paud atau TK, hanya beberapa anak yang bisa dihitung jari yang melalui proses tersebut. Berangkat dari kasus ini, kami ingin semua anak sama-sama mendapatkan hal yang sama, sehingga kami menyesuaikan segala pembelajarannya dengan kondisi yang ada.

Di minggu berikutnya, kami memilih untuk melakukan pendampingan hanya beberapa hari saja yaitu selasa, rabu, dan jumat dikarenakan ada program lain juga yang akan kami garap. Namun tentu kami mengkomunikasikan ini dengan pihak sekolah, dan mereka sepenuhnya mendukung. Menjalani seperti biasa kegiatan belajar mengajar, semakin hari anak-anak sudah lebih berkembang dari sebelumnya entah itu dari cara mereka berinteraksi dengan kami, mereka sudah lebih terbuka dan mau banyak bertanya kepada kami, perkembangan membaca dan menulis apalagi mengaji, maupun pemahaman yang mereka dapatkan. Kami turut bangga, karena ternyata anak-anak sangat aktif dan antusias untuk belajar. Setiap proses belajar tak sedikit kami menyelipkan dasar-dasar tingkah laku dan hal yang baik dilakukan sehari-hari seperti sopan santun, cara menghargai sesama, kerapihan dan lainnya. Karena sebelumnya yang kami lihat, masih sangat minim tingkat sopan santun dan attitude anak-anak terhadap sesama dan sekitarnya termasuk guru dan orang tua.

Penggunaan bahasa pun masih sangat perlu diperhatikan, bahkan hanya segelintir anak yang bisa menggunakan bahasa indonesia, jadi setiap hari proses belajar mengajar menggunakan bahasa sunda, dikarenakan mereka hanya bisa menggunakan bahasa sehari-hari dari orang tua mereka yaitu bahasa

Sunda. Oleh karena itu, kami mengambil sikap dengan sesering mungkin berkomunikasi dan melakukan pembelajaran dengan selingan bahasa, kami berusaha mengajarkan juga bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang seharusnya mereka pahami. Selain itu, kedisiplinan dan kepatuhan juga kami tanamkan kepada anak-anak agar kedepannya mereka lebih paham mana yang baik dilakukan dan tidak. Tahapan terakhir, yaitu evaluasi, Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas atau nilai, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Untuk mengukur efektivitas program ini, kami melaksanakan evaluasi setiap hari bersama seluruh anggota kelompok KKN Sisdamas 181, kami membuka ruang berdiskusi agar mendapatkan yang terbaik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari cara mereka belajar dan kemampuan mereka yang lebih berkembang, dan kami berdiskusi kembali dengan pihak sekolah tentang metode belajar agar anak bisa semakin paham dan fokus ketika belajar

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Belajar di MDT As Syafi'iah adalah bagian penting dari program Pendidikan yang menjalankan tri dharma perguruan tinggi untuk membantu adaptasi gaya belajar. Tujuan kegiatan ini adalah bukan hanya untuk menciptakan, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Dari hasil pendampingan, terlihat peningkatan motivasi belajar yang mencolok, dengan siswa jadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Pendampingan ini sukses dalam mengenali dan memperluas potensi siswa secara individu, sehingga setiap siswa bisa belajar lebih efektif sesuai dengan gaya belajarnya sendiri. Dengan cara ini, pendampingan belajar tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan di MDT As Syafi'iah, tapi juga berdampak positif pada perkembangan akademik dan pribadi siswa dalam jangka panjang.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Mu'tasim & Indah, 2022).

Evaluasi pembelajaran mengenai adaptasi metode belajar melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan sekolah sasaran yaitu Madrasah Diniyah Takmiliyah As Syafi'iah yang terletak di RW 02 Desa Ciluluk, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung sebagai tempat pelaksanannya.
2. Diskusi dengan pemilik MDT As-Syafi'iah mengenai metode mengajar yang akan di terapkan dan diskusi mengenai jadwal mengajar.
3. Pelaksanaan kegiatan untuk evaluasi metode pembelajaran dengan siswa/i MDT As Syafi'iah dimulai pada tanggal 5 Agustus hingga 27 Agustus 2024.

4. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai dengan cara Latihan soal melalui sistem tanya jawab agar mengetahui pemahaman siswa – siswi MDT As- Syafi'iah terhadap materi yang telah dipaparkan.

Pelaksanaan pendampingan terkait adaptasi metode pembelajaran di MDT As Syafi'iah bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi, sekaligus meningkatkan kemampuan public speaking mereka. Selain itu, pendampingan ini juga berfokus pada pembiasaan sopan santun, serta memperkenalkan inovasi dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak menjadi monoton. Beberapa inovasi yang diterapkan meliputi penggunaan games edukatif, latihan soal melalui tanya jawab, ice breaking, dan kegiatan lainnya. Proses pembelajaran didukung oleh media yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat menyerap materi dengan lebih baik dan lebih efektif.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan sebagai proses tanya jawab untuk memperoleh informasi yang mendalam, sementara studi kepustakaan melibatkan pengambilan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, serta penelitian sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah metode observasi yang merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset (Amalia, 2020).

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Upaya adaptasi gaya mengajar di MDT As Syafi'iah telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan yang memadai, diharapkan kualitas pembelajaran di madrasah ini dapat terus meningkat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam implementasi metode pengajaran yang variatif di lingkungan madrasah.

SARAN

Setelah diadakannya kegiatan Pendampingan dan evaluasi metode pembelajaran ini, diharapkan proses pembelajaran di MDT As Syafi'iah ini menggunakan hasil evaluasi metode pembelajaran ini dengan lebih kreatif lagi agar pembelajaran di kelas tidak membosankan dan membuat para siswa/i lebih semangat lagi dalam belajar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada aparatur Desa Ciluluk, Kepala Dusun 1 & 3, Ketua RW, Ketua RT, dan segenap masyarakat di lingkungan Desa Campakamulya. Terimakasih juga kepada Bapak H. Asep Saepudin selaku pemilik MDT As Syafi'ah yang telah menerima kami Mahasiswa KKN Kelompok 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di MDT As Syafi'iah. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN (kuliah kerja nyata) dalam 40 Hari ini. Terimakasih juga kepada ibu Nabiela Rizki Alifa,S.K.PM.,M.M. selaku dosen pembimbing lapangan dan kami ucapan terimakasih banyak kepada kelompok 181, yang telah bekerja sama dalam setiap proses dan tujuan dari kuliah kerja nyata ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M., Sains, F., Teknologi, D., Makassar, A., Sultan, J., 63, A. N., Romangpolong, K., Somba Opu, K., Gowa, S., Selatan-92113, I., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)*. 15(1), 1–8. <https://jurnal.iain-bone.ac.id>
- Adhandayani, A. (2020). *MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF) (PSI 309)* *MODUL PERTEMUAN 7 Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif DISUSUN OLEH*.
- admin,+5_METODE+PEMBELAJARAN+AKTIF+DAN+KREATIF+PADA_Ariep+Hidayat_IA.* (n.d.).
- Billah, tasim, Yusril Hamidah Sekolah Tinggi Agama Islam Ma, I., & Aly Al-Hikam Malang, had. (2022). *PENGEMBANGAN VARIASI MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH ATTARAQQIE MALANG*. <https://doi.org/10.32478/evaluasi>
- Daulay, A. M. (2022). *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini MADRASAH DINIYAH TAKMILIH (MDT) SEBAGAI PUSAT PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT PEDESAAN (Studi tentang Peran MDT Di Desa Dalan Lidang dan Purba Baru Mandailing Natal)*. 2(2).
- Habil, M., Kustati, M., Amelia, R., Mahmud Yunus Lubuk Lintah, J., Kuranji, K., Padang, K., & Barat, S. (2024). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Dimadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam Desa Kotodua Assistance In Reading And Writing The Qur'an Using The Ummi Method Dimadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam Kotodua Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1). <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2034>
- Jaeni, A., Negeri, M., & Abstrak, P. (2022). Pembelajaran Berbasis E-Learning di Madrasah; Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 668–678. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7084141>
- Lokita, I. G. A., & Utami, P. (2016). *TEORI KONSTRUKTIVISME DAN TEORI SOSIOKULTURAL: APLIKASI DALAM PENGAJARANBAHASA INGGRIS* (Vol. 11, Issue 01).

- Sejarah Sman, G., & Rupat, I. (2021). *Penggunaan Buku Teks Sejarah Indonesia pada Satuan Pendidikan Menengah atas dalam Kurikulum 2013 Anju Nofarof Hasudungan **.
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.
- Sutanto, J., & Rahmawati, L. (2021). Teacher's Adaptation Strategy in Teaching Methods: A Case Study. Journal: Indonesian Journal of Educational Research.
- Hasan, M., & Nurjanah, A. (2020). A Comparative Study of Teaching Methods: Adaptations in Rural and Urban Schools" Journal: International Journal of Teaching and Education
- Aziz, T., Putri, D. R. (2019). Implementation and Assessment of Flexible Teaching Methods in Islamic Educational Institutions. Journal of Educational Development.
- Santoso, F., & Widodo, R. (2022). Evaluating Teaching Techniques: An Adaptation Framework. Journal of Modern Pedagogical Concepts.
- Hamzah, A., & Purwanto, E. (2021). Teacher's Adaptability in Instructional Methods: Insights from Indonesian Rural Schools. Pedagogic Innovations and Teaching Review